Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa dan Desain
Volume. 1 No. 3 Juli 2024
e-ISSN: 3032-1662; dan p-ISSN: 3032-2049, Hal. 129-138
DOI: https://doi.org/10.62383/realisasi.v1i3.190

Pengaruh Penggunaan Media Infomasi dan Budaya Religius Terhadap Akhlak Siswa SD Negeri Menang

Ridwan Ardianto
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
E-mail: ridwanardianto03@gmail.com

Retno Widyaningrum
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
Email: retno.widya@iainponorogo.ac.id

*Korespondensi Penulis: ridwanardianto03@gmail.com**

Abstract.*This research is a descriptive quantitative research, in this research the researcher uses three variables, namely the use of information media (X1), religious culture (X2) and student morals (Y). This research was carried out by distributing questionnaires to SDN MENANG students. The subjects in this research were all 25 students at SDN MENANG. The validity of the data uses the method triangulation technique, the analysis uses descriptive statistical analysis SPSS Persian 34. The results of the research show that there is a significant influence between the influence of religious culture on student morals at SDN MENANG, namely in accordance with the coefficient of determination test (R2) of the influence of the use of information media and religious culture on morals. 4% of students use Information Media and 2% for Religious Culture, while the rest is influenced by other variables.*

Keyword : *Use of information media, Religious Culture, Student Morals*

Abstrak.Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variable yaitu penggunaan media informasi (X^1), budaya religious (X^2) dan akhlak siswa (Y). penelitian in dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada siswa SDN MENANG. Adapu subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa DI SDN MENANG yang berjumlah 25 siswa. Validitas data mengunakan teknik tringangulasi metode, analisis meggunakan analisis statistic deskriptif SPSS versi 34 Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi antara pengaruh budaya religious terhadap akhlak siswa di SDN MENANG yaitu sesuai dengan uji koefisien determinasi (R2) pengaruh penggunaan media Informasi dan budaya religious terhadap akhlak siswa sebesar 4% untuk penggunaan Media Informasi dan 2% untuk Budaya Religius sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain.

Kata Kunci: Penggunaan media informasi, Budaya Religius, Akhlak Siswa

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, ketika masyarakat hanya bisa melihat dunia melalui ukuran layar laptop atau televisi, apalagi saat ilmu pengetahuan berkembang begitu pesat, teknologi elektronik, media informasi, dan sumber ilmu pengetahuan begitu mudah diakses hanya perkembangan positif, namun juga perkembangan negatif. Oleh karena itu, jika seseorang tidak memperoleh ilmu agama, maka ia akan condong pada dunia maksiat dan meninggalkan jalan ketakwaan. Masyarakat sesuai keinginannya lebih memilih pergi ke pusat hiburan, pusat perbelanjaan, tempat-tempat yang dianggap modis, namun enggan datang ke acara keagamaan. Hal ini tidak lepas dari media informasi yang diakses siswa dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menimulkan perilaku negatif. Fenomena di atas terlihat dimana-mana, hampir setiap hari

Received: Mei 31, 2024; Accepted: Juni 25, 2024; Published: Juli 31, 2024
* Ridwan Ardianto, *ridwanardianto03@gmail.com*

atau sepanjang waktu, baik di desa maupun di kota, bahkan terjadi peristiwa yang lebih memilukan bagi semua kelompok umur, baik orang tua (dewasa), remaja, anak-anak, laki-laki dan perempuan. Ini adalah fenomena yang sungguh menyentuh hati orang-orang beriman. Mereka lebih suka berada di tempat yang maksiat dibandingkan tempat yang baik, mereka lebih memilih datang ke tempat acara dibandingkan Majlis Tarim atau sekolah, mereka lebih memilih bermain ponsel dibandingkan belajar, mereka lebih memilih artis dibandingkan chai atau ustaz atau guru yang suka berkunjung. Masyarakat semakin menjauh dari terang kebenaran, dan dekadensi moral semakin terlihat dimana-mana, mulai dari tua hingga muda, dari orang dewasa hingga anak usia sekolah, terutama anak-anak, termasuk siswa sekolah dasar. Sepertinya masa depan baik menanti mereka yang akan bertahan seumur hidup, namun karena kurangnya pengawasan dan dalam bergaul, kurang akan lingkungan yang bersuasana agama atau religius juga dalam membiasakan akhlak yang baik, Mereka durhaka kepada orang tua dan guru, tidak shalat, malas belajar, suka main-main, tidak sopan berbahasa, moodnya jelek, sering marah-marah, mudah marah, dan lain-lain. banyak hal yang melanggar norma sosial, suka merokok, tawuran antar sekolah, nongkrong di jalanan, dan berani melakukan tindakan kriminal seperti merampok dan mencuri barang orang lain, dan masih banyak lagi perbuatan buruk lainnya.[1]

Selain itu, Pembentukan akhlak siswa terjadi dalam bentuk kegiatan, yaitu melalui pengamalan budaya keagamaan. Menciptakan budaya keagamaan merupakan suatu tindakan untuk mengembangkan persoalan-persoalan pokok dalam kehidupan beragama yang bersumber dari Allah SWT. Pengembangan budaya keagamaan di sekolah sangat penting karena kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan peningkatan spiritual untuk membentuk siswa yang beriman kepada Allah SWT, bertaqwa kepada Tuhan, dan mempunyai nilai-nilai akhlak yang luhur. Akhlak mulia sendiri mencakup etika, semangat, dan moralitas sebagai tujuan tercapainya pendidikan agama. Oleh karena itu, mengamalkan budaya keagamaan sangat penting bagi lembaga pendidikan, apalagi pendidikan digunakan untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik melalui pengamalan adat budaya agama dalam hal ini budaya agama begitu berpengaruh juga dalam pembentukan akhlak siswa juga karena dalam budaya terdapat di dalamnya nilai-nilai yang dijadikan sebagai kebiasaan yang melekatt pada seseorang dimana jika di dalamnya terdapat kebiasaan perilaku yang baik disitu pula juga ada

[1] Mahasti Windah Wardhani, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa Sdn Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta FACTORS CAUSING LOW DISCIPLINE OF STUDENTS AT SDN KEPEK PENGASIH KULON PROGO YOGYAKARTA," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 19 (2018): 1880.

kebiasaan yang baik sebaliknya jika kebiasaan yang ada pada diri sesorang dengan perilaku yang tidak baik maka dalam diri seseorang itu terdapat ketidakbaikan oleh karena itu, kebiasaan yang dikenal dengan budaya yang ada juga mempengaruhi juga entah seberapa pengarunya yang dimana terdapat pengaruhnya dalam proses tebentuknya proses akhlak itu. [2]

Mengingat hal di atas, saya merasa penulis perlu menyelidiki apa yang memotivasi hal ini dengan mempelajari mendalam mengenai Pengaruh Penggunaan Media Informasi dan budaya religius sekolah Terhadap Akhlak Siswa SD Negeri MENANG.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, Penelitian ini menggunakan pengayaan dengan statistik deskriptif untuk kebutuhan spesifik. Langkah pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat analisis statistik deskriptif sebagai landasan awal analisis. Oleh karena itu, analisis diawali dengan memperhatikan kecenderungan hubungan antar fenomena yang diamati, setelah itu dilakukan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dan data pendukung lainnya. Analisis lebih lanjut dilakukan dengan mengkaji kecenderungan hubungan antar fenomena melalui analisis inferensial..[3]

Oleh karena itu penelitian ini mencoba menggali Pengaruh Penggunaan Media Informasi dan Budaya Religius terhadap akhlak siswa. Penelitian ini memilih lokasi peneliti di SDN MENANG.

HASIL UJI PERSYARATAN

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan persyaratan dari uji hipotesis sebelum di ujikan sebagai berikut:

[2] Ana Fitri and Bach Yunof Candra, "Pengaruh Budaya Religius Terhadap Ahklak Siswa," *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2023): 2, https://doi.org/10.33853/jm2pi.v4i1.574.

[3] Abdul Fattah Nasution, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, vol. 5, 2023, 236.

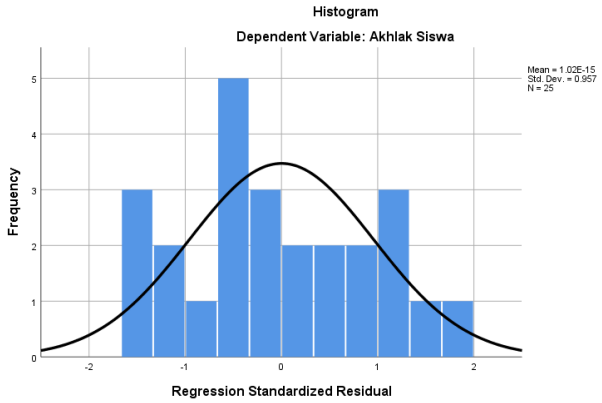

Berdasarkan Grafik histogram, dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal, terlihat dari pola data membentuk lonceng.[4]

b. Uji Hipotesis Penggunaan media Informasi terhadap Akhlak Siswa

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.219[a]	.048	.007	9.089

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Informasi

b. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Tabel diatas menunjukkan nilai S.Square atau biasa disebut R^2 atau nilai determinasi, R^2 = 0,48, mengandung arti 4% akhlak siswa dapat dijelaskan oleh variabel media informasi sedangkan 96% yang dapat dijelaskan oleh faktor lain.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96.154	1	96.154	1.164	.292[b]
	Residual	1899.846	23	82.602		
	Total	1996.000	24			

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Media Informasi

Ho disetujui jika nilai sig lebih besar dari 0,05. Sig>Ho juga disetujui. Tabel diatas terdapat $F^{hitung = 1.164}$ dan Sig 292>0,05, pada tabel di atas menunjukkan signifikansi penerapan model regresi.

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

[4] Abd. Rasyid Syamsuri et al., "Efektivitas Kerja Berdasarkan Budaya Kerja Dan Komitmen Pegawai Kantor Camat Kotarih Serdang Bagagai," *Jurnal BIsnis Indonesia*, 2021, 141.

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	73.254	8.224		8.907	.000		
	Penggunaan Media Informasi	-.192	.178	-.219	-1.079	.292	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Akhlak Siswa								

Ho disetujui jika nilai sig lebih besar dari 0,05. Sig>Ho juga disetujui. A adalah konstanta pada tabel di atas. Ditampilkan di kolom B (nilai a (konstanta) adalah baris pertama, dan B_1 adalah baris kedua). Signifikansi koefisien regresi dapat diketahui dengan menguji uji t. Tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien a dan B_O menunjukkan distribusi normal untuk konstanta (a) 292>000 dan baris terhadap B_O =,000 sig < 0,000, berikut bentuk regresi a =73,254 dan Bo=0,192.

c. Uji Hipotesis Budaya Religius Terhadap Akhlak Siswa

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.166[a]	.028	-.015	9.186
a. Predictors: (Constant), Budaya Religius				
b. Dependent Variable: Akhlak Siswa				

b. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Tabel diatas menunjukkan nilai S.Square atau biasa disebut R^2 atau nilai determinasi, R^2 = 0,028, mengandung arti 2% akhlak siswa dapat dijelaskan oleh variabel budaya religius sedangkan 98% yang dapat dijelaskan oleh faktor lain

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.145	1	55.145	.653	.427[b]
	Residual	1940.855	23	84.385		
	Total	1996.000	24			
a. Dependent Variable: Akhlak Siswa						
b. Predictors: (Constant), Budaya Religius						

Ho disetujui jika nilai sig lebih besar dari 0,05. Sig>Ho juga disetujui. $F^{hitung = 653}$ dan Sig 427>0,05 pada tabel berikut menunjukkan signifikansi penerapan model regresi.

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	75.807	13.985		5.421	.000		
	Budaya Religius	-.149	.184	-.166	-.808	.427	1.000	1.000
a. Dependent Variable: Akhlak Siswa								

Ho diperbolehkan jika nilai sig lebih besar dari 0,005. Sig>Ho juga disetujui. A adalah konstanta pada tabel di atas. Ditampilkan di kolom B (nilai a (konstanta) adalah baris pertama, dan B1 adalah baris kedua). Signifikansi koefisien regresi dapat diketahui dengan menguji uji t. Tabel tersebut menunjukkan bahwa koefisien a dan Bo menunjukkan distribusi normal untuk konstanta (a) 1000 >000 dan baris ke BO = 0,000 sig < 0,000. Berikut benttuk model regresi a =75,807 dan Bo=0,149.

d. Uji Hipotesis Penggunaan media informasi dan Budaya Religius terhadap Akhlak Siswa

Uji Hipotesis

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.230[a]	.053	-.033	9.271
a. Predictors: (Constant), Budaya Religius, Penggunaan Media Informasi				
b. Dependent Variable: Akhlak Siswa				

Pada tabel diatas menunjukkan nilai S.Square atau biasa disebut R^2 atau nilai determinasi, R^2 = 0,053, mengandung arti 5% akhlak siswa dapat dijelaskan oleh variabel media informasi sedangkan 95% yang dapat dijelaskan oleh faktor lain

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	105.157	2	52.578	.612	.551[b]
	Residual	1890.843	22	85.947		
	Total	1996.000	24			
a. Dependent Variable: Akhlak Siswa						
b. Predictors: (Constant), Budaya Religius, Penggunaan Media Informasi						

Ho disetujui jika nilai sig lebih besar dari 0,05. Sig>Ho juga disetujui. $F^{hitung = 612}$ dan Sig 551>0,05, pada tabel berikut menunjukkan signifikansi penerapan model regresi.

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	76.960	14.194		5.422	.000		
Penggunaan Media Informasi	-.159	.209	-.182	-.763	.454	.759	1.317
Budaya Religius	-.069	.213	-.077	-.324	.749	.759	1.317

a. Dependent Variable: Akhlak Siswa

Jika nilai tanda > 00,05 maka Ho diterima. Dan Sig>Ho diterima. Pada tabel di atas, a adalah suatu konstanta, pada tabel di atas ditunjukkan pada kolom B (baris pertama adalah a (konstanta), baris kedua adalah B1. Melihat uji-t, terlihat signifikansi dari Koefisien regresi Tabel tersebut menunjukkan bahwa dengan konstanta (a) adalah 759 > 000 dan sig untuk BO = 0,000 < 0,000, maka koefisien a dan Bo menunjukkan berdistribusi normal. Berikut bentuk regresi a =76,960 dan Bo=0,069.

PEMBAHASAN

1. Penerapan Media Informasi dan Budaya Religius Terhadap Akhlak Siswa SDN Menang

Dalam penerapan media informasi dan budaya religius terhadap akhlak siswa SDN Menang melalui Wawancara dengan Mohammad. Sofingi., S.Pd bahwa eliau menyampaikan terkait dengan penggunaan media informasi yang diterapkan berupa Via Watshaap yang dimaksimalkan untuk menunjang informasi sekaligus edukasi terhadap anak-anak melalui informasi yang disampaikan kepada orang tua agar dijelaskan kepada siswa. Dalam proses kegiatan informasi terkait dengan perilaku siswa, prestasi siswa, perkembangan dalam belajar dan pengingat siswa melalui orang tua ketika disekolah untuk mengajarkan siswa rumah seperti menjaga lingkungan salah satunya membuang sampah tidak oleh sembarangan, terkait perilaku tidak oleh berkata kotor dan sopan santun. Adapun terkait dengan prestasi siswa leih menjaga anak-anaknya untuk giat belajar baik secara spiritual yakni mengaji, hafalan serta terkait akademik lebih dipantau dalam belajar.

Adapun dalam penerapan penggunaan media informasi di sekolahan tersebut digunakan sebagai pengingat siswa melalui orang tua untuk menasehati anaknya dalam berperilaku bahwa perilaku disekolah juga wujud dari pengawasan dan nasehat orang tua dirumah yang harus lebih maksimal agar sekolah dan orang tua maksimal dalam membentuk

akhlak siswa melalui media informasi tersebut untuk penyambung komunikasi dalam bentuk watshaap. Dalam hal ini media informasi begitu baik digunakan seagai perantara untuk menjaga komunikasi mengingatkan siswa anak-anak didik disekolah dan dirumah melalui media informasi agar anak paham mana yang baik dan mana yang uruk dan mana yang oleh dan mana yang tidak boleh dilakukan.

Adapun budaya religius di sekolah SDN menang antara lain membiasakan lima budaya (senyum, salam, sapa , sopan santun, sopan santun), bersalaman antara siswa dengan guru , dan bersalaman dengan siswa laki-laki untuk jabat tangan antar anak laki-laki. Melaksankan pembiasaan seperti berdoa sebelum pemelajaran dimulai tadarus al-Qur'an , melaksanakan shalat duhur dan dhuha, serta membuat kegiatan seperti kegiatan khotmil qur'an Safari, kelas belajar shalat, dan kegiatan idul adha atau menyembelih Qur'ban.

2. Peran Guru Pendidikan Agama dalam menerapkan Media Informasi dan Budaya Religius Terhadap Akhlak Siswa SDN Menang

Dalam mendukung adanya media informasi dan Budaya religius disekolah yang disampaikan oleh bagian operator sekolah Ibu Turys Tri Hastuti., S.Pd bahwa dalam penerapan media informasi sudah disetujui oleh kepala sekolah dengan tujuan untuk memaksimalkan siswa agar meningkat belajarnya, dan dalam pengawasan guru dan orang tua untuk saling berkomunikasi baik dalam pelajarann dan sikap atau perilaku dengan begitu akan datang naehat keduanya untuk menunjang perkembangan dan pemahaman siswa baik dalam belajar dan berperilaku. Guru memiliki peran seagai pemberi informasi jika siswa terdapat masalah atau sesuatu yang tidak bisa diselesaikan sendiri berkaitan dengan belajar atau sikap perilaku disinilah peran media informasi. Dimana media informasi juga mendukung proses belajar siswa yang memberikan kemudahan dan tingkat kepahaman antara orang tua dan siswa yang didalamnya digunakan atas dasar maksud pengawasan dan informasi terkait anak baik dari belajarnya, perilakunya, administrasi yang dapat melalui media informasi tersebut yang dimana salah satunya ditekankan pada perilaku siswa disekolah dengan informasi yang diberikan tersebut orang tua dapat mengetahui perkembangan anaknya disekolah yang berkaitan dengan perilaku jika perilaku sisa terdapat penyimpangan terdapat nasehat melalui media informasi yang nantinya terdapat peneguran juga oleh siswa agar perilaku siswa yang kurrang baik perlahan dapat menjadi lebih baik lagi dan tidak terulang kembali dikemudian hari. Hal ini dapat membuat akhlak sisa dengan mudah terbentuk baik dari pendidik dan orang tua dirumah.

3. Pengaruh Media Informasi dan Budaya Religius Terhadap Akhlak Siswa SDN Menang

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pengaruh media informasi dan budaya religius terhadap akhlak sisa di SDN MENANG menunjukkan hasil yang

erdistriusi normal, karena hasil uji normalitas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,005 yaitu media informasi sebesar (x^1) = 292>0,005 dan Budaya Religius (x^2) sebesar 427>0,005. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dilapangan yaitu penelitian ini memuktikan bahwa ada pengaruh media informasi dan budaya religius terhadap siswa di SDN MENANG. Hal ini diuktikan dengan S.Square media informasi (x^1) sebesar = 0,48, mengandung arti 4% akhlak siswa dapat dijelaskan oleh variabel media informasi sedangkan 96% yang dapat dijelaskan oleh faktor lain selanjutnya Budaya Religius (x^2) sebesar = 0,28 mengandung arti 2% akhlak siswa dapat dijelaskan oleh variabel budaya religius sedangkan 98% yang dapat dijelaskan oleh faktor lain. Dengan hal tersebut dijelakan bahwa media informasi dan Budaya religius ada pengaruhi terhadap siswa, namun selainnya dipengaruhi faktor lain seperti psikologis siswa yang mempengaruhi pertumuhan anak bahwa anak juga dapat dipengaruhi faktor lingkungan dan lain sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diasilkan ole media informasi (x^1) > Budaya Religius (x^2) dengan hasil tersebut media informasi lebih besar berpengaruhnya dibandingkan dengan Budaya Religius (x^2) selainnya dipengaruhi faktor lain.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diasilkan ole media informasi (x^1) > Budaya Religius (x^2) dengan hasil tersebut media informasi lebih besar berpengaruhnya dibandingkan dengan Budaya Religius (x^2) selainnya dipengaruhi faktor lain. Hal ini diuktikan dengan S.Square media informasi (x^1) sebesar = 0,48, mengandung arti 4% akhlak siswa dapat dijelaskan oleh variabel media informasi sedangkan 96% yang dapat dijelaskan oleh faktor lain selanjutnya Budaya Religius (x^2) sebesar = 0,28 mengandung arti 2% akhlak siswa dapat dijelaskan oleh variabel budaya religius sedangkan 98% yang dapat dijelaskan oleh faktor lain.

REFERENSI

Fitri, A., & Candra, B. Y. (2023). Pengaruh Budaya Religius Terhadap Akhlak Siswa. JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam, 4(1), 11-18. https://doi.org/10.33853/jm2pi.v4i1.574

Habibah, S. (2015). Pakhlak Dan Etika Dalam Islam. Jurnal Pesona Dasar, 1(4), 73-87.

Indratmoko, J. A. (2017). Pengaruh Globalisasi Terhadap Kenakalan Remaja Di Desa Sidomukti Kecamatan Mayang Kabupaten Jember. Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan, 5(2), 121. https://doi.org/10.25273/citizenship.v5i2.1646

Nasution, A. F. (2023). Buku Metode Penelitian Kualitatif. Revista Brasileira de Linguística Aplicada, 5. Retrieved from https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa

Prasanti, D. (2019). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan The Portrait of Media Health Information For Urban Community in The Digital Era. Iptek-Kom, 19(2), 149-162.

Pratama, S., Siraj, A., & Yusuf, M. (2019). Pengaruh Budaya Religius Dan Self Regulated Terhadap Perilaku Kegamaan Siswa. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 331-346.

Syamsuri, A. R., Anggraini, C. W., Pratiwi, D. P., Afriliana, S., & Maissy. (2021). Efektivitas Kerja Berdasarkan Budaya Kerja Dan Komitmen Pegawai Kantor Camat Kotarih Serdang Bedagai. Jurnal Bisnis Indonesia, 215-224.

Wardhani, M. W. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa SDN Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(19), 1877-1886.